

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau dapat diubah menjadi angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk membuktikan hipotesis (Sugiyono, 2020). Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa kelas IV SD N 56 Seluma secara objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik.

Dalam penelitian ini, digunakan desain pre-experimental dengan model one-group pretest-posttest. Menurut Creswell (2012), desain pre-experimental adalah salah satu jenis desain penelitian kuantitatif yang sederhana, di mana peneliti hanya memiliki satu kelompok subjek, melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (pre-test), memberikan perlakuan tertentu (treatment), dan kemudian melakukan pengukuran kembali setelah perlakuan (post-test) (Anantasia et al., 2025). Desain ini memungkinkan

peneliti untuk menilai perubahan atau peningkatan yang terjadi pada variabel terikat sebagai akibat dari penerapan perlakuan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N 56 Seluma yang beralamat di Jl. Raya Penago Baru, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma. Tanggal 04 Februari-04 maret 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dari mana data akan diperoleh. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD N 56 Seluma yang berjumlah 30 siswa. Populasi ini dipilih karena seluruh anggotanya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan perlakuan metode demonstrasi dan mewakili karakteristik siswa kelas IV yang menjadi sasaran pembelajaran tata cara wudu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Menurut Arikunto, jika jumlah anggota populasi relatif sedikit (biasanya kurang dari 100 orang), sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, yang disebut *total sampling* (Aswin et al., 2017). Oleh karena itu,

penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV sebagai sampel, yaitu sebanyak 30 siswa. Dengan menggunakan total sampling, data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi keseluruhan populasi secara akurat, sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Pemilihan sampel seluruh siswa ini juga sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu. Dengan melibatkan semua siswa, peneliti dapat melakukan pre-test dan post-test pada setiap individu, mengamati perubahan pemahaman secara menyeluruh, serta mengurangi bias akibat variasi antar siswa yang tidak termasuk sampel. Selain itu, pengambilan seluruh populasi sebagai sampel juga memudahkan guru dan peneliti dalam pelaksanaan perlakuan, observasi, dan pengumpulan data praktik wudu secara langsung.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penentuan variabel penelitian bertujuan agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis dan memberikan informasi yang akurat mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Menurut

Sugiyono, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah penerapan metode demonstrasi oleh guru dalam pembelajaran tata cara wudu (Sugiyono, 2020).

Indikator Variabel Bebas:

- a. Guru menunjukkan langkah-langkah wudu secara runtut dan jelas.
- b. Guru mencontohkan gerakan wudu dengan perlahan dan sesuai bacaan.
- c. Siswa diajak mengamati dan meniru praktik wudu secara langsung.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik wudu secara mandiri setelah demonstrasi.
- e. Guru memberikan arahan dan koreksi selama siswa melakukan praktik wudu.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Menurut Arikunto, variabel terikat merupakan fokus utama pengukuran untuk mengetahui dampak perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah pemahaman tata cara wudu siswa, yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik (Santoso, 2024), yaitu kemampuan siswa memahami urutan langkah, bacaan, dan gerakan wudu secara benar.

Indikator Variabel Terikat:

- a. Siswa mampu menyebutkan urutan langkah wudu secara benar.
- b. Siswa dapat membaca bacaan yang dianjurkan selama wudu.
- c. Siswa melakukan gerakan wudu dengan tepat, sesuai dengan tata cara yang benar.
- d. Siswa mampu mengaplikasikan seluruh langkah wudu secara runtut tanpa melewatkan anggota wudu.
- e. Siswa menunjukkan pemahaman konseptual mengenai makna dan tujuan setiap langkah wudu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pre-test, perlakuan (treatment), dan post-test.

1. Pre-test

Pre-test dilakukan sebelum penerapan metode demonstrasi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai tata cara wudu. Pre-test bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pemahaman awal siswa tentang tata cara wudu.
- b. Menjadi data awal sebelum diberikan perlakuan.
- c. Sebagai pembanding dengan hasil post-test.

Pre-test dilakukan melalui tes tertulis dan praktik wudu, di mana siswa diminta menyebutkan urutan langkah, membaca bacaan wudu, dan mempraktikkan gerakan wudu secara langsung. Skor yang diperoleh menjadi acuan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.

2. Perlakuan (Treatment)

Tahap perlakuan merupakan inti dari penelitian ini, yaitu penerapan metode demonstrasi oleh guru. Pada tahap ini:

- a. Guru menjelaskan materi tata cara wudu.
- b. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah wudu secara runtut.
- c. Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru.
- d. Siswa mengikuti dan mempraktikkan tata cara wudu sesuai contoh guru.

Perlakuan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori wudu, tetapi juga menginternalisasi praktik wudu secara nyata, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman secara simultan.

3. Post-test

Post-test dilakukan setelah penerapan metode demonstrasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Post-test menggunakan instrumen yang sama dengan pre-test, yaitu tes tertulis dan praktik, sehingga hasilnya dapat dibandingkan secara langsung. Post-test bertujuan untuk:

- a. Mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah perlakuan.
- b. Mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa.
- c. Menjadi data dalam pengujian hipotesis penelitian.

Dengan menggunakan pre-test, perlakuan, dan post-test, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif mengenai kondisi awal siswa, proses pembelajaran, serta hasil yang dicapai setelah penerapan metode demonstrasi, sehingga pengaruh metode terhadap pemahaman tata cara wudu dapat dianalisis secara sistematis dan valid.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

1. Instrumen Pre-test dan Post-test

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 10 Butir

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai tata cara wudu sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi.

Tabel 3.1. Kisi-kisi soal

No	Indikator Pemahaman Wudu	Nomor Soal
1	Mengetahui pengertian wudu	1
2	Mengetahui tujuan wudu	2
3	Mengetahui niat wudu	3
4	Mengetahui urutan wudu	4
5	Mengetahui jumlah basuhan	5
6	Mengetahui anggota wudu	6
7	Mengetahui bacaan setelah wudu	7
8	Mengetahui syarat sah wudu	8
9	Mengetahui hal yang membatalkan wudu	9
10	Mengetahui sunnah wudu	10

2. Proses Penelitian

a. Persiapan

- 1) Menentukan materi wudu yang akan diajarkan, meliputi pengertian wudu, tujuan wudu, niat wudu, urutan wudu, jumlah basuhan wudu, anggota wudu, doa setelah wudu, syarat sah wudu, hal yang membatalkan wudu, serta sunnah .
- 2) Menyusun instrumen penelitian:
 - a) Tes Pre-test dan Post-test (soal pilihan ganda, 10 butir, skor maksimal 10).
 - b) Lembar Observasi Praktik Wudhu (5 indikator, skala 1–4, dikonversi menjadi skor maksimal 10).
- 3) Menyiapkan media pembelajaran metode demonstrasi, termasuk fasilitas tempat wudu, air bersih, handuk, dan media gambar.

b. Pelaksanaan

- 1) Memberikan pre-test kepada siswa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Memberikan post-test kepada siswa setelah perlakuan.

c. Evaluasi

Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa.

B. Instrumen Pre-test dan Post-test

Bentuk Tes: Pilihan Ganda

Jumlah Soal: 10 butir

1. Kisi-Kisi Soal

Tabel 3.2. Indikator Pemahaman wudu

No	Indikator Pemahaman Wudu	Nomor Soal
1	Mengetahui pengertian wudu	1
2	Mengetahui tujuan wudu	2
3	Menyebutkan niat wudu	3
4	Mengetahui urutan wudu yang benar	4
5	Mengetahui jumlah basuhan setiap anggota wudu	5
6	Mengetahui anggota wudu	6
7	Mengetahui bacaan setelah wudu	7
8	Mengetahui syarat sah wudu	8
9	Mengetahui hal yang membatalkan wudu	9
10	Mengetahui sunnah wudu	10

2. Soal Pre-test/Post-test (10 Butir)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Wudu adalah ...
 - a. Membersihkan pakaian
 - b. Membersihkan badan
 - c. Membersihkan anggota tubuh tertentu dengan niat
 - d. Membersihkan tempat shalat
2. Mengapa wudu dilakukan sebelum shalat....
 - a. Agar ibadah shalat menjadi sah
 - b. Agar shalat lebih cepat
 - c. Agar pakaian menjadi bersih
 - d. Karena perintah guru
3. Niat wudu dibaca ketika ...
 - a. Setelah selesai wudu
 - b. Sebelum tidur
 - c. Bersamaan dengan membasuh wajah
 - d. Setelah membasuh kaki
4. Urutan wudu yang benar adalah...
 - a. Tangan–wajah–kepala–kaki
 - b. Wajah–tangan–kepala–kaki
 - c. Kepala–wajah–tangan–kaki
 - d. Wajah–kepala–tangan–kaki
5. Membasuh wajah dalam wudhu dilakukan sebanyak ...
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali
6. Anggota wudu yang terakhir dibasuh adalah ...
 - a. Wajah

- b. Kepala
c. Tangan
d. Kaki
7. Bacaan yang dianjurkan setelah selesai wudu adalah
- a. Doa sebelum makan
b. Doa setelah wudu
c. Doa masuk masjid
d. Doa tidur
8. Salah satu syarat sah wudu adalah...
- a. Menghadap kiblat
b. Air suci dan menyucikan
c. Memakai pakaian putih
d. Dilakukan di masjid
9. Berikut yang membatalkan wudu adalah ...
- a. Membaca Al-Qur'an
b. Tidur sambil duduk
c. Keluar sesuatu dari qubul atau dubur
d. Berzikir
10. Apa yang harus dilakukan jika seseorang tertidur pulas saat duduk santai hingga hilang kesadarannya?
- a. Wudunya tetap sah
b. wudunya batal dan wajib wudu kembali
c. Cukup mencuci muka saja
d. Mandi wajib

G. Teknik Analisis Data

1. Tujuan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa kelas IV SD Negeri 56 Seluma. Analisis dilakukan setelah semua data hasil penelitian terkumpul melalui tes pemahaman (pre-test dan post-test).

Analisis bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui perbedaan skor rata-rata pemahaman tata cara wudu sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi.
- 2) Menilai apakah perbedaan tersebut bermakna secara statistik (signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

2. Jenis Data yang Dianalisis

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu hasil skor tes pemahaman tata cara wudu yang diperoleh siswa:

- 1) Pre-test: diberikan sebelum perlakuan (metode demonstrasi).

- 2) Post-test: diberikan setelah perlakuan (setelah siswa belajar dengan metode demonstrasi).

3. Langkah-langkah Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil tes pemahaman wudu siswa secara umum sebelum dan sesudah perlakuan.

Langkah-langkahnya meliputi:

- a. Menghitung nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi dari hasil pre-test dan post-test.
- b. Membuat distribusi frekuensi untuk melihat penyebaran skor siswa.
- c. Menghitung persentase peningkatan skor rata-rata menggunakan bantuan SPSS Versi 26

Hasil perhitungan ini menunjukkan seberapa besar peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode demonstrasi.

2) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik parametrik.

1. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang penting dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diuji normalitasnya adalah data hasil pre-test dan post-test pemahaman tata cara wudu siswa kelas IV SD Negeri 56 Seluma. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro–Wilk melalui bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Uji Shapiro–Wilk dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 responden, yaitu sebanyak 30 siswa, sehingga uji tersebut dinilai lebih sesuai digunakan dalam penelitian skala kecil.

Melalui uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan menjadi dasar dalam menentukan teknik analisis statistik selanjutnya.

Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dapat menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik nonparametrik.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Maka, uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa data hasil pre-test dan post-test layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa kelas IV SD

Negeri 56 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini digunakan karena penelitian menggunakan desain One Group Pretest–Posttest, yaitu satu kelompok yang diberikan dua kali pengukuran, sebelum perlakuan (pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test), serta data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Secara konsep, uji Wilcoxon Signed Rank Test dilakukan dengan membandingkan selisih skor pre-test dan post-test tanpa mengharuskan data berdistribusi normal. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Perlakuan yang diberikan berupa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara wudu, di mana guru memperagakan langkah-langkah wudu secara langsung dan siswa mengamati proses pembelajaran tersebut.

Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan terdiri atas hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

1) Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa kelas IV SD Negeri 56 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat pengaruh signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman tata cara wudu siswa kelas IV SD Negeri 56 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

